



Lembar Kajian

# Syakhshiyah Islamiyyah

Forum Ulama Ummat Indonesia

Sabtu, 2 Ruzwah 1435 H / 31 Mei 2014

Edisi 41 Tahun XI/ 1435/2014

Bagian Ketigapuluh

## KESESATAN SYIAH

Bandung. Sungguh sangat penting bagi kita untuk mengetahui lebih mendalam tentang kesesatan Syiah, yang kemudian kita mau berupaya pula untuk ikut menyebarkan pengetahuan ini kepada kaum muslimin.

Berbicara tentang Syiah, alangkah baiknya kalau kita lebih dulu sedikit mengetahui tentang sejarah Syiah itu sendiri. Untuk mengetahui sejarah Syiah, layak kiranya dibaca tulisan berjudul : Sejarah Infiltrasi Ajaran Yahudi-Kristen ke Dalam Syiah, oleh *Kholil Hasib, Peneliti Inpas Surabaya*.

Kholil memaparkan, membicarakan sejarah Syi'ah, maka litelatur-litelatur klasik para ulama ternyata tidak melepaskan dari fenomena hubungannya dengan Yahudi dan Kristen. Apalagi tokoh *Abdullah bin Saba'*, yang disebut sebagai pencetus pemikiran Syi'ah, adalah seorang Yahudi Yaman. Akan tetapi, pematangan teologi Syi'ah terbentuk pasca masa khalifah *Ali bin Abi Thalib*. Terutama pada masa *Abbasiyah* dan *Umayyah*.

Interaksi yang sangat intens antara kaum Yahudi dan Kristen dengan umat Islam pada abad masa kekhalifahan *Abbasiyah* dan *Bani Umayyah*, ternyata berpengaruh besar terhadap *internalisasi* pemikiran. *Dr. Fath Muhammad al-Zaghi* mengatakan, selama dua masa itu, banyak terjadi proses *internalisasi* pemikiran Yahudi dan Kristen ke dalam pemeluk Syi'ah. Memang, pada kedua era kekhalifahan itu, mereka mendapatkan keluasaan untuk melangsungkan kehidupan.

*Kamil Sa'fan* dalam *al-Yahud Tarikhan wa*

### Dari Redaksi

*Pembaca, ketahuilah tidak ada ajaran sesat yang paling kejam melainkan ajaran Syiah. Mereka tega menyayat anak mereka sendiri dengan pisau maka mereka akan lebih tega untuk menyayat anak-anak kita.*

*Jangan sekali-kali kita menunda untuk menyebarkan kesesatan dan kekufuran Syiah, sebelum datangnya penyesalan jika negeri ini mengalami sebuah kejadian sebagaimana yang terjadi di Suriah dan Irak di mana terjadi pembantaian kaum muslimin oleh Syiah. Na'udzubillah min dzalik.*

*Ajarkan keluarga kita akan kesesatan syiah, jika kita tidak ingin keluarga akan mengalami musibah sebagaimana musibah di Suriah dan Irak.*

*Pemred*

*Abu Muas Tardjono*

'*Aqidatan* melaporkan, kaum Yahudi mendapatkan kemudahan hidup pada masa kekhalifan *Abbasiyyah*. Tercatat, mereka mendirikan sepuluh sekolah teologi dan 23 tempat ibadah di *Baghdad*. Pada masa *Umayyah*, bahkan ada orang Kristen yang menduduki posisi penting di pemerintahan. Disamping itu, Khalifah memberi kesempatan berdialog dengan kaum muslimin.

Pada era pemerintahan *Abbasiyyah*, ada seorang Yahudi bernama *Abdullah bin Ma'mun* berpura-pura menjadi muslim. Ia mendakwahkan untuk bersikap lembut kepada Ahlu al-Bait Nabi SAW agar mudah diterima Syi'ah.

Kitab *Kasyfu Asrari al-Bathiniyyah wa Akhbaru al-Qaramithah* merekam sepak terjangnya. Ia membuat fitnah dengan memasukkan metode *ta'wil simbolis (ta'wil bathiniyyah)* – yaitu metode *ta'wil* yang hampir sama dengan metode *hermeneutika* – ke dalam sekte *Syi'ah Isma'iliyyah*. Konsep *ta'wil* inilah yang dipraktikkan *Syi'ah Isma'iliyyah (Syi'ah Bathiniyyah)* dan sekte *Syi'ah* lainnya.

Jika dirujuk ke belakang, konsep *ta'wil simbolis* sesungguhnya adalah buah dari ajaran *Kabbalah Yahudi*. Menurut kelompok *Kabbalah*, di samping makna literal, teks kitab Taurat mempunyai makna batin yang hanya diketahui oleh para salikin (peniti jalan batin). *Hermeneutika Baruch Spinoza (1632-1677)*, filosof dan teolog Yahudi penggagas metode kritik Bibel, termasuk banyak

dipengaruhi oleh ajaran *Kabbalah* dalam hal metode '*tafsir*' ini.

Pada kenyataannya, pada masa pemerintahan *Abbasiyyah*, kaum *Kabbalis* sudah berinteraksi dengan pengikut *Syi'ah*. *Infiltrasi* pemikiran *Kabbalis* ke dalam pemikir-pemikir muslim secara tidak langsung melalui sekte Yahudi yang bernama *al-'Isawiyah* pada masa *Khalifah al-Mansur*.

*Dr. Ali Syami al-Nasyar* mengungkap bahwa para peneliti mengatakan, doktrin utama *Syi'ah Isma'iliyyah* berasal dari sekte Yahudi *al-'Isawiyah ini (Nasy'atu al-Fikr al-Falsafi fi al-Islam juz I, hal. 88)*. Sekte *al-'Isawiyah* meyakini pendirinya bernama *Abu Isa Ishaq bin Ya'qub* adalah seorang nabi al-Masih yang ditunggu-tunggu. Mereka juga memasukkan konsep penafian sifat-sifat wujudiyah Tuhan, dan teori hulul ke dalam pemikiran *Isma'iliyyah*.

*Al-Nasyar* mengatakan: "Sekte *al-'Isawiyah* ini berperan besar dalam mendirikan sekte *Syi'ah Bathiniyyah (Isma'iliyyah)*. Ada korelasi antara sebagian sekte-sekte Yahudi dengan sekte *Bathiniyyah* ini melalui ajaran *Kabbalah Yahudi*. Sungguh saya melihat *Kabbalah Yahudi* berpengaruh besar terhadap akidah-akidah *Syi'ah Ghulat*". Dan ternyata, ajaran-ajaran tersebut ternyata juga diadopsi oleh sekte *Syi'ah* lainnya termasuk *Syi'ah Istna 'Asyariyyah*.

Sedangkan infiltrasi Kristen banyak terjadi pada masa *Umayyah*. Orang-orang Kristen pada masa Bani

Umayyah sering melakukan diskusi, dialog dan perdebatan dengan orang-orang Islam. Bahkan, toleransi Kekhalifahan Bani Umayyah terhadap kaum Kristen, dimanfaatkan Kristen untuk menarik simpati kaum muslim dengan melakukan kerja sama. Pada kondisi ini, menurut catatan *Dr. Fath Muhammad al-Zaghbiy*, ajaran Kristen terinternalisasi ke dalam doktrin Syi'ah.

Pada tahun 400 H seorang ulama' Syi'ah di Baghdad dalam khutbah Jum'at secara terus terang mengakui ada kemiripan Syi'ah dengan Kristen, bahwa Imam Ali bin Abi Thalib bisa menghidupkan mayat manusia, menceritakan tentang pemuda Kahfi, sebagaimana Nabi Isa juga melakukannya (*al-Hadlarah al-Islamiyyah fi Qarn 4 Jilid I hal. 125*).

Memang menurut Alqamah bin Qais, perumpamaan Ali bin Abi Thalib seperti Nabi Isa bin Maryam. Bahkan doktrin ghulw ini telah dikumandangkan oleh Abdullah bin Saba', seorang Yahudi Yaman yang disebut pencetus lahirnya paham Syi'ah. Abdul Qahir al-Baghdadi mencatat, bahwa *Abdullah bin Saba'* pernah berkata: "Sesungguhnya Ali telah naik ke langit, sebagaimana Nabi Isa naik ke sana" (*al-Farqu bayna al-Firaq, hal. 143*).

Ritual-ritual Syi'ah juga disinyalir bersumber dari ajaran Kristen. Seperti diakui oleh *Vali Nasr*, putra *Seyyed Hossein Nasr*, ritual Asyura memperingati kematian Husein cucu Nabi, Imam Syi'ah ketiga, bertumpu pada duka cita (Azadari) yang hampir

sama dengan ritual di dalam ajaran *Katolik Lenten*. *Katolik Lenten* melakukan parade penderitaan Yesus pada hari Minggu Suci (Holy Week) pada empat puluh hari sebelum Paskah.

Bahkan praktik menyakiti diri sendiri pada peringatan duka Asyura dengan menumpahkan darah sendiri melalui sayatan kecil di kepala menurut *Vali Nasr* menyerupai ritual penyesalan (Panitentes) yang dilakukan di lingkungan Katolik di Liberia. Apalagi ritual menyakiti diri pada Asyura diyakini untuk mempertebal keimanan kaum Syi'ah dan merupakan kesempatan pertobatan kolektif atas dosa-dosa. Ini berarti Syi'ah menjadikan Hussein sebagai penebus dosa, sebagaimana Yesus yang disalib demi menebus dosa kaum Kristiani.

Walhasil, ternyata infiltrasi pandangan hidup Barat Kristen dan Yahudi tidak hanya masuk ke dalam pemikiran muslim liberal, akan tetapi telah lama merasuk ke dalam sekte Syi'ah. Namun, untuk kepentingan dakwah, Syi'ah tidak serta merta mengetengahkan doktrinnya secara lugas dan terang. Ada doktrin taqiyyah (menyembunyikan identitas pemikiran) untuk keselamatan akidahnya. Adagiumnya seperti tersebut dalam kitab Syi'ah, *Ushul Kafi Juz II hal. 217*; "La dina liman la taqiyya lahu". *Wallahu a'lam bil showab*. (*Tardjono Abu Muas,,,,, Sumber: Islampos.com*)

## MUTIARA AL-QUR'AN & HADITS

"Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang Mukmin dan tidak pula bagi perempuan yang Mukmin apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan sesuatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka..." (QS. Al-Ahzab:36)

"Hendaknya, orang yang hadir di sini menyampaikannya kepada orang yang tidak hadir. Karena sesungguhnya bisa jadi orang yang hadir tersebut menyampaikannya kepada orang yang lebih mengerti daripada dirinya" (HR. Bukhari)

Ikuti Dialog Interaktif  
Dakwah Terpadu TITIAN ILAHI  
RRI Pro-1 Bandung Gelombang FM 97,6MHz  
Tiap Senin, Pkl.16.00-17.00 WIB  
Moderator: Tardjono Abu Muas

**Jangan Lewatkan**  
Dialog Interaktif  
Bersama :

**K.H. Athian Ali M. Da'i, MA**  
1. Di IMTV Bandung  
Setiap Jum'at,  
Pkl. 19.00-20.00WIB  
Telp. 022-2004774

*Kajian tafsir Al-Qur'an bersama :*

**K.H. Athian Ali M. Da'i, MA**

Setiap Sabtu, Pkl.10.00-12.00 WIB dari JUZ 1 di Masjid Al Fajar Jl. Cijagra Buah Batu Bandung;  
Setiap Senin, Pkl.19.30-21.30 WIB dari JUZ 30 di Masjid Baiturrahmaan Taman Kopo Indah I Jl. Kopo Km.7 Margahayu Bandung

Kajian disiarkan langsung lewat radio dakwah streaming di : [www.radorisalah.com](http://www.radorisalah.com), dapat diakses melalui : NUX RADIO, BLACKBERRY, ANDROID, dan ZENO RADIO bagi pendengar yang berdomisili di Amerika hanya dengan saluran Telp. (302) 797 4038. Bergabunglah anda ke Facebook di grup kelompok pendengar radio risalah DOTCOM untuk mendapatkan info-info siaran terkini

**AUTO 2000**  
TOYOTA SALES OPERATION  
Jl. Soekarno Hatta No. 145 Bandung  
**Layanan General Repair,  
Body & Paint, Spare Part**  
Hubungi :  
Toyota Home Service Telp. 6031514,  
Bengkak Telp. 6022000 (Hunting),  
Booking Service Telp. 6046380

Distribusi Buletin  
Oplah 6500 lembar/minggu  
tersebar ke: Nias-Sumut;  
Kupang-NTT; Lampung;  
Yogyakarta; Solo; Semarang;  
Tegal (Margasari, Balapulang,  
Slawi); Subang; Garut;  
Tasikmalaya; Ciamis;  
Sumedang; Bandung Raya &  
sekitarnya.



**Bursa Sajadah**

www.bursasajadah.com

**Pusat Perlengkapan Muslim dan Olah-olah Haji**

**Aneka Sajadah Corak Terbaru**

**Perlengkapan Ibadah Haji & Umroh**

**Macam-macam oleh-oleh Haji dan souvenir khas Mekkah**

**Tasbih, Kopiah, Sorban, Busana Muslim, Pashmina, Kerudung**

**Jl. Inhoffank Komp. Jati Permai Ruko No. 54-58 Tegallega, Bandung • Ph. (022) 523 1993, 523 1998**

**Jl. Taman Citarum No. 9 (Depan Masjid Istiqomah), Bandung • Ph. (022) 710 3366**

**BEKASI • BOGOR • JAKARTA • MALANG • SURABAYA**



Pemimpin Redaksi : Tardjono Abu M. Muas, Sekretaris Redaksi : Ananda Putri Bumi, Grafis Designer : Lian Kagura,  
Alamat Redaksi : Taman Kopo Indah F56, Jl. Kopo Km 7, Telp (022)5412925/70285820/081223723714 ; E-mail :  
abu\_muas@yahoo.co.id/tardjono55@gmail.com / Masjid Al Fajar, Jl. Sitisari VI / No : 2 Cijagra Bandung. Buletin terbit setiap Sabtu